

**PERAN MAJELIS TAKLIM NUR AL-KHAIRIYAH IBNU
JINDAN DALAM MEMBENTUK ETIKA SOSIAL REMAJA
DI DESA MOGA KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NUR AFIFAH TAMARA
NIM. 2021112043

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**PERAN MAJELIS TAKLIM NUR AL-KHAIRIYAH IBNU
JINDAN DALAM MEMBENTUK ETIKA SOSIAL REMAJA
DI DESA MOGA KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NUR AFIFAH TAMARA
NIM. 2021112043

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR AFIFAH TAMARA
NIM : 2021112043
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Majelis Taklim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan Dalam Membentuk Etika Sosial Remaja Di Desa Moga” adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 September 2018

Yang Menyatakan,



NUR AFIFAH TAMARA

NIM. 2021112043

H. Mutammam, M.Ed
Jl. Jawa Gg. XII Bendan, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nur Afifah Tamara

Kepada Yth.
Rektor IAIN Pekalongan
c.q. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

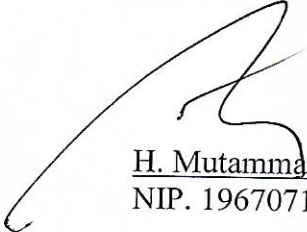
Nama : NUR AFIFAH TAMARA
NIM : 2021112043
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Peran Majelis Taklim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan
Dalam Membentuk Etika Sosial Remaja di Desa Moga
Pemalang**

Dengan ini mohon skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Januari 2018

Pembimbing


H. Mutammam, M.Ed
NIP. 19670717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekaiongan Teip. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :


Nama : **NUR AFIFAH TAMARA**
NIM : **2021112043**
Judul : **PERAN MAJELIS TAKLIM NUR AL-KHAIRIYAH
IBNU JINDAN DALAM MEMBENTUK ETIKA
SOSIAL REMAJA DI DESA MOGA KABUPATEN
PEMALANG**


Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 11 Desember 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Dr. H. M. Sugeng Shoiehuiddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001


Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002

Pekalongan, 11 Desember 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De



ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أ ي = Ai	إ ي = ī
أ = U	أ و = Au	أ و = ū

3. Ta Marbutah



Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fatimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda *geminasi* dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbana*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (*artikel*)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf *syamsiyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf *qamariyah*” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.



Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalil</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof (/’/).

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini ku persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang insya Allah selalu meridhoi setiap langkah hambaNya dimanapun hambaNya berada.
2. Rasulullah SAW sebagai panutan kita di dunia dan akhirat kelak.
3. Empahku (mamah) syarifah Gamar Assegaf tercinta tersayang tersegalagalanya yang telah menyayangiku, membimbingku dan mengarahkanku serta mendoakanku setiap saat.
4. Teruntuk (alm) Abahku Habib Umar Binsyeh Abubakar yang dari kecil aku tak pernah liat wajahnya tapi dari Do'anya lah Alhamdulillah insyaAllah selalu ada.
5. Zauji ku Ahmad Syafiq Allatas terima kasih selalu semangat dan selalu mengajak supaya tidak malas .
6. Rektor dan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.
7. Bapak H. Mutammam, M.Ed selaku dosen pembimbing skripsiku
8. Bapak Umum Budi karyanto dan Bapak Moh. Muslih selaku dosen pengujiku.
9. Segenap Pak Dosen dan Bu Dosen dan Staf-Stafnya saya ucapkan banyak terima kasih.
10. Sahabat-sahabat seperjuanganku PAI angkatan 2012 yang telah banyak memberikan pelajaran dan pengalaman yang luar biasa di di bangku kuliah.
11. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.



MOTTO

“Dua janji Rasulullah bagi seseorang yang menyibukkan dirinya dengan sholawat, Allah akan mengampuni dosanya dan Allah akan memenuhi semua keinginan dan cita-citanya.”

HABIB MUNZIR BIN FUAD ALMUSAWA





ABSTRAK

Tamara, Nur Afifah. 2018. *Peran Majelis Taklim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dalam Membentuk Etika Sosial Remaja di Desa Moga*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing H. Mutammam, M.Ed.

Kata Kunci: Peran Majelis Taklim, Etika Sosial, Remaja.

Skripsi ini membahas tentang *Peran Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dalam Membentuk Etika Sosial Remaja di Desa Moga Pemalang*. Saefudin Mahsuri dan Hatta Fakhrurozi, dalam jurnalnya yang berjudul *Peranan Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Pekerja Seks Komersial (PSK) DI Lokasi Tondo Kecamatan Mantikulore Kota Palu* mengatakan bahwa terdapat 5 peran Majelis Ta'lim antara lain: Membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka terbentuknya masyarakat yang bertaqwa kepada Allah SWT. Sebagai taman rekreasi rohaniyah, karena penyelenggaraannya bersifat sentral. Sebagai ajang berlangsungnya silaturahmi yang dapat menghidup suburkan dakwah dan ukhuwah Islamiyah. Sebagai sarana dialog berkesinambungan antara ulama dan umara dengan umat. Sebagai media penyampaian gagasan yang bermanfaat bagi pembangunan umat dan bangsa pada umumnya Hamzah Ya'qub dalam bukunya yang berjudul *Ethika Islam* mengatakan bahwa yang disebut etika adalah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia yang sedangkan etika sosial ialah filsafat atau pemikiran kritis rasional tentang kewajiban dan tanggung jawab manusia sebagai anggota umat manusia.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Peran Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dalam Membentuk Etika Sosial Remaja di Desa Moga Pemalang? Bagaimana Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dalam Membentuk Etika Sosial Remaja di Desa Moga Pemalang?. Adapun tujuan penelitian ini yang pertama, untuk mengetahui Peran Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dalam Membentuk Etika Sosial Remaja di Desa Moga Pemalang. Kedua, Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peran Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dalam Membentuk Etika Sosial Remaja di Desa Moga Pemalang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di kancah atau tempat-tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Dan dalam penelitian ini yang menjadi kancah atau tempat penelitian adalah Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan Desa Moga Kabupaten Pemalang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian bahwa secara umum majelis ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan berperan bagi masyarakat dan juga jama'ah yang mengikutinya, antara lain berperan mengajarkan ajaran ilmu agama Islam, selain itu juga berperan dalam membentuk etika sosial jamaah yang mengikutinya. Jama'ah Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan, ada yang sifatnya baik dan ada juga yang sifatnya kurang baik terutama dalam hal beretika, sehingga terdapat dua bagian yaitu ada etika yang bersifat baik dan etika yang buruk. Faktor pendukung: Niat, kebiasaan, kemauan untuk belajar, keturunan (keluarga) dan lingkungan sekitar. Faktor penghambat: Lingkungan alam dan Lingkungan pergaulan.





KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Salawat dan salam senantiasa tersampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga hari akhir kelak. Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar sarjana strata satu(S₁) Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “Peran Majelis Taklim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dalam Membentuk Etika Sosial Remaja di Desa Moga” penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dari beberapa pihak. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
4. Bapak H. Mutammam, M.Ed selaku pembimbing skripsi penulis, dengan kesabaran dan arahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



5. Segenap dosen pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Pekalongan, khususnya wali dosen penulis, Drs. Moh. Muslih, M.Pd. Ph.D. Terima kasih atas berbagai ilmu, bimbingan, dan arahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
7. Seluruh civitas akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sungguh, tidak ada kata yang lebih baik dari penulis selain do'a, semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang banyak dan dengan balasan yang terbaik. Harapannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama untuk memperkaya khazanah keilmuan pendidikan Islam dalam koridor pesantren.

Pekalongan, 9 Agustus 2018

Penulis,

Nur Afifah Tamara
NIM. 2021112043



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan.....	11
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	14
1 Peran Majelis Taklim	14
a Pengertian Peran	14
b Pengertian Majelis Taklim.....	15
c Peran Majelis taklim.....	18



d	Unsur-Unsur Majelis Taklim.....	20
e	Fungsi dan Tujuan Majelis Taklim	21
f	Macam- macam Majelis Taklim.....	24
g	Sejarah Majelis Taklim	26
h	Sistem Pengajaran Majelis Taklim.....	27
2	Etika Sosial.....	27
a	Pengertian Etika Sosial	27
b	Urgensi Etika Sosial	30
c	Etika Sosial Dalam Islam	30
3	Karakteristik Remaja	33
a	Pengertian Remaja	33
b	Fase Perkembangan Remaja.....	34
B.	Kajian Pustaka	
1	Analisis Teori.....	35
2	Penelitian Yang Relevan.....	37
C.	Kerangka Berpikir.....	41

BAB III GAMBARAN UMUM MAJELIS TAKLIM NUR AL-KHAIRIYAH IBNU JINDAN DESA MOGA

A.	Gambaran Umum Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan	45
1	Sejarah berdirinya Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan...	44
2	Letak geografis Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan	47



3	Visi dan Misi	48
4	Tujuan majelis aklim Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan.....	49
5	Profil ketua majelis taklim Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan.....	50
6	Struktur kepengurusan Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan.....	51
B.	Etika Sosial Remaja	52
C.	Etika Jamaah Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan.....	55
D.	Faktor Pendukung dan Penghambat Majelis Taklim dalam Membentuk Etika Sosial Jamaah.....	59

BAB IV ANALISIS PERAN MAJELIS TAKLIM NUR AL-KHAIRIYAH IBNU JINDAN DALAM MEMBENTUK ETIKA SOSIAL REMAJA DI DESA MOGA

A.	Analisis Peran Majelis taklim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan Dalam Membentuk Etika Sosial Remaja Di Desa Moga	70
B.	Analisis Faktor Penghambat MajelisTaklim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan Dalam Membentuk Etika Sosial Remaja Di Desa Moga	73
C.	Analisis Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Peran Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan Dalam Membentuk Etika Sosial Jama'ah Moga Pemaalang.....	76

BAB V PENUTUP

A	Kesimpulan.....	82
B	Saran.....	85



DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Peran Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dalam membentuk etika sosial Jama'ah Desa Moga Pemasang.
- Lampiran 2 : Transkrip wawancara Peran Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dalam membentuk etika sosial Desa Moga Pemasang.
- Lampiran 3 : Catatan Lapangan
- Lampiran 4 : Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian di Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan Desa Moga Pemasang.
- Lampiran 5 : Surat keterangan dari Desa Moga dan surat keterangan dari pengurus Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Majelis taklim termasuk organisasi pendidikan luar sekolah atau lembaga pendidikan islam yang bersifat non formal. Keberadaan majelis taklim cukup penting mengingat dalam menanamkan akidah akhlak yang luhur (*al-karimah*) meningkatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan keterampilan jamaahnya dan memberantas kebodohan umat islam agar dapat meningkatkan pengalaman agama serta memperoleh kebahagiaan dan ridha Allah Swt. Bila dilihat dari tujuannya majelis taklim termasuk lembaga atau sarana dakwah islamiah yang secara *self standing* atau kedudukan sendiri dan *self disciplined* atau disiplin diri dapat mengatur dan melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam bentuk pembinaan, pendidikan, pengarahan dan bimbingan.

Berdasarkan sejarah kelahirannya majelis taklim merupakan lembaga pendidikan tertua dalam islam, sebab telah dilaksanakan sejak jaman nabi Muhammad saw meskipun pada waktu itu tidak disebut dengan istilah majelis taklim. Namun pengajian-pengajian Nabi Muhammad Saw yang berlangsung secara sembunyi-sembunyi di rumah Arqam Ibnu Abu Al-Arqam.¹ Setelah adanya perintah Allah swt untuk menyiarkan agama Islam secara terang-terangan sebagaimana firman Allah yang artinya “maka sampaikanlah

¹Musthafa As-Siba'i, *Sirah Nabawiah Pelajaran Dari Kehidupan Nabi*, (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011), Hlm.38.

olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik”.(Q.S.Al-Hijr:94).²

Pengajian seperti itu segera berkembang di tempat-tempat lain yang diselenggarakan terbuka dan tidak lagi dilaksanakan secara diam-diam. Pada periode madinah, ketika islam telah menjadi kekuatan politik praktis dalam masyarakat waktu itu penyelenggaraan taklim dalam bentuk pengajian dan dakwah Rosulullah saw berlangsung lebih pesat. Rosulullah saw duduk di masjid Nabawi untuk memberikan pengajian kepada para sahabat dan kaum muslimin. Dengan metode dan sistem tersebut Nabi Muhammad saw telah berhasil menyiarkan agama islam, sekaligus berhasil membentuk dan membina para pejuang islam yang tidak saja gagah berani dan perkasa di medan perang dalam membela dan mengakkan Islam.

Di Indonesia kegiatan pengajian sudah ada sejak pertama Islam datang, ketika itupun dilaksanakan dari rumah ke rumah, surau ke surau dan masjid ke Masjid. Para wali dan penyiar islam ketika itu telah menjadikan pengajian untuk menyebarkan dakwah islam dalam masyarakat. Kegiatan semacam inilah yang pada gilirannya pula telah menjadi cikal bakal berdirinya Muhammadiyah (1912) di Yogyakarta, Persatuan Islam (persis) di Bandung dan berbagai organisasi kemasyarakatan Islam lainnya.³

Hambatan yang dialami majelis taklim diantaranya adalah:1) pendidikan nonformal sehingga minimnya aspek manajerial dan kedisiplinan, 2) kurikulum yang disajikan tidak tersusun secara sistematis, 3) sebagian

²Mushaf Aisyah, *Majelis Taklim* (Bandung: Hilal, 2010), hlm.2.

³Muhsin MK, *Manajemen Majelis Taklim Penunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*, (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009), hlm.4.

majelis taklim tidak memiliki ustad atau narasumber yang mumpuni (memiliki kompetensi sesuai yang diinginkan) sehingga proses pengajaran dan pengajiannya seadanya, 4) kendala sarana dan prasarana, 5) metode pengajaran kurang dinamis biasanya metode pengajaran di majelis taklim bersifat monoton sehingga membuat bosan anggota majelis.⁴

Oleh sebab itu masyarakat desa Moga mempunyai kewajiban untuk mempelajari ilmu agama dan salah satu caranya adalah dengan hadir majelis taklim An-Nur alkhairiyah ibnu jindan yang ada di desa tersebut untuk membentuk etika sosial. Maka timbul pertanyaan bagaimana fungsi dan Peranan Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan Di Desa Moga dalam upaya meningkatkan pemahaman keagamaan kepada para anggota jama'ah majelis taklim untuk membentuk etika sosial. Untuk menjawab persoalan tersebut diperlukan penelitian untuk menemukan jawaban yang otentik yang berdasarkan data yang akurat. Signifikansi penelitian ini secara kronologis dianggap penting mengingat, pertama akan terlihat kontribusi majelis taklim dalam meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan di Desa Moga dalam membentuk etika sosial. Kedua, melihat partisipasinya nyata majelis taklim dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan keagamaan Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan di Desa Moga dalam membentuk etika sosial.

Berdasarkan latar belakang masalah dan signifikansi di atas diperlukan penelitian lebih lanjut, analisa yang mendalam, lugas dan sistematis,

⁴ Dadang Gani, *Peluang Dan Tantangan Majelis Taklim Dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*, http://dadanggani.blogspot.co.id/2013/10/peluang-dan-tantangan-majlis-taklim_24.html. Diakses, 9 Januari 2018.



bagaimana kontribusi dan partisipasi aktif majelis taklim dalam meningkatkan pemahaman keagamaan Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan untuk membentuk etika sosial. Merujuk latar belakang masalah di atas, maka penelitian akan mengambil judul “Peran Majelis Taklim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dalam Membentuk Etika Sosial Jama’ah Remaja di Desa Moga”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa Peran Majelis Taklim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dalam Membentuk Etika Sosial Remaja Di Desa Moga?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Majelis Taklim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dalam Membentuk Etika Sosial Remaja Di Desa Moga?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Apa Peran Majelis Taklim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dalam Membentuk Etika Sosial Remaja Di Desa Moga.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Majelis Taklim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dalam Membentuk Etika Sosial Remaja Di Desa Moga.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan mendapat berbagai manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis, yaitu untuk menambah khazanah kepustakaan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan dan juga diharapkan tulisan ini dapat dijadikan salah satu studi banding bagi para peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis, yaitu penelitian dapat memberikan kontribusi yang positif dan dapat dijadikan referensi mengenai bagaimana peran majelis taklim dalam meningkatkan keagamaan dan membentuk etika sosial remaja sesuai dengan ajaran islam.

E. Metode Penelitian

1 Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di kancah atau tempat-tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.⁵ Dan dalam penelitian ini yang menjadi kancah atau tempat penelitian adalah Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan di Desa Moga Kecamatan Moga Kabupaten Pematang Jaya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Mengingat orientasinya demikian, maka sifatnya

⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen dan Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hlm. 5

mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium, melainkan di lapangan.⁶ Penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positifisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.⁷ Dan yang menjadi orientasi dalam penelitian ini adalah jamaah majelis taklim yang ada di desa Moga kecamatan Moga kabupaten Pemalang.

2 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data berdasarkan sumbernya.⁸ Untuk mencapai tujuan penelitian terdapat dua sumber data yang menjadi bahan masukan dalam penelitian ini yaitu:

a) Sumber Data Primer

Adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁹ Penelitian ini data-data yang dihimpun dari jama'ah majelis taklim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan yang ada di desa Moga.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya, bisa diperoleh dari data yang sudah ada maupun mengutip dari literatur.¹⁰ Atau data yang

⁶ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Angkasa, 1993), hlm. 159

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.15.

⁸ *Ibid*, hlm.15.

⁹ *Ibid*, hlm. 16.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 43



diterbitkan dan digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.¹¹

Data sekunder yang dimaksudkan peneliti yaitu data yang dijadikan penunjang dalam melakukan penelitian, data tersebut meliputi dokumentasi dari jama'ah majelis taklim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan yang ada di desa Moga.

3 Teknik Pengumpulan Data

Merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹² Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a) Observasi

Observasi adalah alat untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹³ Menurut Koentjaraningrat observasi pada tugas peneliti melaksanakan observasi bukanlah menjadi penonton dari apa yang menjadi sasaran perhatiannya, melainkan melakukan pengumpulan sebanyak mungkin keterangan atas apa yang diperhatikan dan mencatat segala sesuatu yang dianggap penting sehingga dapat membuat laporan hasil pengamatan secara utuh.¹⁴ Yang diamati dalam penelitian ini adalah jamaah Majelis Taklim Nur

¹¹Ibid, hlm. 20.

¹²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 15.

¹³Cholid Nurbuka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), hlm. 42

¹⁴ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Rafah Press, 2005), hlm.94.

Alkhairiyah Bin Jindan yang ada di Desa Moga kecamatan Moga kabupaten Pemalang.

b) Wawancara atau *Interview*

Wawancara atau *interview* adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan lisan atau tertulis kepada responden yang dijadikan sebagai sampel.¹⁵ Merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan peneliti.¹⁶

Wawancara atau *Interview* ini digunakan untuk memperoleh informasi dari pengasuh Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Bin Jindan tentang sejarah berdirinya Majelis Ta'lim tersebut, etika jama'ah dan Peran Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Bin Jindan dalam membentuk etika jama'ah Desa Moga Pemalang, faktor pendukung dan faktor penghambat peran Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Bin Jindan dalam Membentuk Etika Sosial Remaja di Desa Moga Pemalang.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berisi catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.¹⁷

¹⁵ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1991), hlm. 174.

¹⁶Lexy j. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm,44 .

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1973), hlm. 136.



Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa, dokumentasi merupakan sumber informasi non-manusia yang berupa instruksi, laporan pengumuman, surat keputusan, catatan-catatan dan arsip lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.¹⁸ Adapun tujuan dari penggunaan dokumentasi ini untuk mengumpulkan data tentang jamaah Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Bin Jindan Yang Ada di Desa Moga Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang.

4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data atau kata-kata melalui kalimat, dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik analisis menurut Miles dan Huberman, yang mengemukakan bahwa tehnik analisis data dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Penelitian kualitatif berfikir secara induktif (*grounded*). Penelitian kualitatif bergerak dari bawah dengan mengumpulkan data sebanyak

¹⁸ Saipul Annur, hlm.97.

mungkin tentang sesuatu dan dari data itu dicari pola-pola, hukum, prinsip-prinsip dan akhirnya di tarik kesimpulan dan analisisnya tersebut.

Adapun langkah-langkah dari tehnik analisis data tersebut adalah :

a Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data mentah dilakukan melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dan pengamatan lebih mendalam mengenai kondisi fisik Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Bin Jindan kemudian peneliti melakukan wawancara pengurus Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Bin Jindan terkait sejarah berdirinya Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Bin Jindan dalam membentuk etika sosial jama'ahnya, serta menggali informasi dari dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Bin Jindan.

b Reduksi Data

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

c Penyajian Data

Pada tahap ini, hasil yang diperoleh dari pengumpulan data mentah diubah kebentuk tulisan yang diketik seperti apa adanya (*verbatim*)

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya.

d Pengambilan kesimpulan

Setelah semua langkah analisis data dilakukan, dan didapati seluruh data yang dibutuhkan dengan lengkap dan mantap, maka langkah yang terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.¹⁹

Analisis data ini digunakan untuk mengambil kaidah-kaidah yang umum yang dikaitkan dengan realitas yang ada untuk ditarik kesimpulan secara terperinci. Kesimpulan akhir diambil ketika peneliti sudah merasa bahwa data sudah jenuh dan setiap penambahan data baru hanya berarti ketumpang tindihan.²⁰

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab bagian, di mana satu bab dengan bab lainnya saling berkesinambungan dalam upaya memudahkan pembaca dalam memahami kandungan penelitian ini.

Bab Satu adalah Pendahuluan, yang memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Dan R & D"* (Bandung: Alfabeta. 2015). hlm. 334

²⁰Prasetya Irawan, *kpendidikan kualitatif dan kuantitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Depok: Fisip, UI, 2006),hlm. 49.

Bab Dua berisi Majelis Taklim dan Etika Sosial Remaja, dengan Subbab Pertama Deskripsi Teori Meliputi Peran Majelis Taklim, Unsur-Unsur Majelis Taklim, Fungsi dan Tujuan Majelis Taklim Macam-Macam Majelis Taklim. Subbab Kedua Membahas Deskripsi Etika Sosial, meliputi Pengertian Etika Sosial, Urgensi Etika Sosial, dan Etika Sosial dalam Islam. Sub Bab Ketiga Tinjauan pustaka meliputi: Analisis teori, Penelitian yang relevan. Sub bab *Ketiga* Kerangka berfikir

Bab Tiga Pembahasan tentang Peran Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Bin Jindan dalam membentuk etika sosial Jama'ah desa Moga Pernalang, meliputi : *Pertama* Gambaran umum Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Bin Jindan, letak geografis Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Bin Jindan, Tujuan Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Bin Jindan, Kegiatan – kegiatan Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Bin Jindan, struktur kepengurusan Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Bin Jindan. *Kedua* peran Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Bin Jindan dalam membentuk etika sosial jama'ah. *Ketiga* etika sosial jama'ah Majelis Taklim Desa Moga Pernalang. *Keempat* faktor pendukung dan faktor penghambat peran Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Bin Jindan dalam membentuk etika sosial jama'ah.

Bab Empat Pembahasan Analisis Peran Majelis Taklim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dalam membentuk etika sosial remaja di desa Moga yang meliputi tentang analisis peran Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Bin Jindan, dan analisis faktor pendukung dan faktor penghambat peran Majelis

Taklim Nur Alkhairiyah Bin Jindan dalam membentuk etika sosial remaja
Desa Moga Pemasang.

Bab Lima meliputi penutup, meliputi kesimpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran majelis taklim Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat desa Moga cukup signifikan. Hal ini terlihat dari pernyataan para anggotanya ketika dilakukan wawancara. Kebanyakan dari mereka mengatakan manfaat setelah mengikuti majelis taklim ini, seperti yang sebelumnya tidak pernah melakukan ibadah sunnah sekarang setelah ikut pengajian menjadi lebih giat ibadah sunnahnya, yang sebelumnya ilmu agamanya sedikit dengan mengikuti majelis taklim ini maka pengetahuan mereka menjadi bertambah dan juga setelah mengikuti majelis taklim ini hati menjadi tenang dan menambah kemantapan dalam beribadah dan menambah keimanan.
2. Faktor pendukung dan penghambat majelis taklim nur alkhairiyah ibnu jindan :
 - 1) Faktor pendukung
 - a. Niat
Niat tentu menjadi faktor yang paling utama, ketika seseorang sudah tertanam dalam hati sebuah niat, maka akan mengerjakan segala

sesuatu dengan sungguh-sungguh dan disertai hati yang ikhlas. Rasulullah SAW juga telah menjelaskan dalam sebuah hadis yang artinya “ Segala sesuatu harus disertai dengan niat”.

b. Minat belajar

Minat belajar juga menjadi faktor pendukung dalam mengetahui berbagai hal yang belum diketahuinya.

c. Keluarga

Dukungan dari pihak keluarga menjadikan sebuah dorongan maupun motivasi untuk seseorang menjadi lebih bersemangat dalam menumbuhkan minat belajar

d. Lingkungan Sekitar

Ketika seseorang hidup dalam lingkungan yang baik dalam arti aman dan nyaman banyak tokoh agama, tempat ibadah dan lain sebagainya tanpa adanya sampah masyarakat seperti orang yang suka berjudi dan mabuk-mabukan.

2) Faktor Penghambat

a. Usia

Usia yang semakin bertambah tua menjadikan seseorang akan menjadi terbatas dalam belajar ilmu keagamaan.

b. Perkembangan Teknologi

Teknologi semakin berkembang mengikuti zaman yang semakin modern, memudahkan manusia semakin bertambah mudah untuk melakukan komunikasi dan mencari informasi, mulai dari radio,

TV, internet dan sampai smartphone sehingga banyak mendatangkan manfaat bagi penggunanya.

c. Lingkungan Sekitar

Lingkungan sekitar selain menjadi faktor pendukung juga menjadi faktor penghambat Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan dalam membentuk etika sosial jamaah.

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan pemahaman keagamaan anggota majelis taklim Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan ini ada dua yaitu intern dan esktern adapun intern adalah fitrah mereka sebagai manusia untuk mendekatkan diri kepada penciptaNya dan juga menyadari bahwa dirinya masih kurang dalam ilmu agama yang menjadikan mereka giat dalam mengikuti majelis taklim Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan ini dan bisa berkumpul bersama ibu-ibu di luar pengajian mereka tidak pernah saling bertemu. Faktor penghambat ada dua intern dan ekstern. Faktor intern adalah ada jamaah yang tidak bisa menggunakan kendaraan yang menyebabkan sulit apabila pengajiannya dilakukan di tempat yang jauh, tetapi mayoritas jamaah tidak mendapat kendala.

Faktor ekstern adalah masyarakat desa Moga adalah petani dan pedagang sehingga musim tanam padi atau took rame banyak anggota jamaah yang tidak berangkat, tetapi hal tersebut tidak terjadi begitu lama dan tidak mengalami kendala yang cukup sulit dalam mengikuti kegiatan majelis taklim Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan..

B Saran

Sudah tentu penelitian ini masih sangat jauh dari konsepsi idealis bagi pengembangan kurikulum pesantren, karena menyadari bahwa penelitian ini masih sebatas rintisan. Tapi setidaknya ekspektasi penelitian ini dapat menjadi varian dan alternatif bagi jamaah yang mengikuti kegiatan majelis taklim Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan.

- 1 Diharapkan jamaah tidak hanya menerima di pengajian saja tetapi juga mencari sumber pengetahuan keagamaan dan media lain supaya lebih baik lagi kedepannya
- 2 Diharapkan jamaah supaya tidak pernah lemah dalam mencari keagamaan bekal untuk di dunia dan akhirat
- 3 Diharapkan supaya tetap istiqomah dalam mengikuti majelis taklim di Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan
- 4 Diharapkan jama'ah yang membaca Doa wirid ataupun tahlil untuk menulis setiap perwakilan keluarga yang sudah meninggal dunia.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Risha. 2013. *Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Belajar Majelis Taklim Sebagai Kegiatan Pendidikan Orang Dewasa Di Surau Balerong Monggong* Jurnal Spektrum Pls Volume 1.
- Afandi, Risha. 2013. *Gambaran Pelaksanaan Kegiatan Belajar Majelis Taklim Sebagai Kegiatan Pendidikan Orang Dewasa Di Surau Balerong Monggong* Jurnal Spektrum Pls Volume 1 april Fahrudin. "MengenalMajelisTaklim". <https://Roedijambi.Wordpress.Com/2012/12/122/Mengenal-Majelis-Taklim>. (2012). Diakses 30 Juli 2018.
- Aisyah, Mushaf. 2010. *Majelis Taklim*. Bandung: Hilal.
- Alhafizh, Muslihin "Sejarah Majelis" Taklim. www.referensimakalah.com. Diakses 30 juli 2018.
- Alhafizh., Muslihin. 2003. *Sejarah Majelis Taklim*. www.referensimakalah.com. Diakses 30 juli 2018.
- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa.
- Alrasyid, Fauzan. 2011. *Perlunya Etika Bagi Kehidupan Kita*. Www.Fauzanalrasyid.Com. Diakses 31 Juli 2018.
- Andi, Feri.2017. *Peran Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Studi Terhadap Majelis Taklim Nurul Hidayah Di Desa Taraman Jaya Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Palembang: UIN Raden Fatah Palembang.
- Andy Dermawan Dan Zunly Nadia. "Etika Sosial Dalam Kerukunan Umat Beragama". <https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/7641> .(2015). Diakses 31 Juli 2018.
- Annur, Saipul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Rafah Press.
- Anonim. 2017. *Majlis Taklim*. <https://datenpdf.com/download/majlis-taklim-pdf>. Diakses 29 juli 2018.
- Anwar, Saepul"Aktualisasi Peran Majelis Ta'lim Dalam Peninngkatan Kualitas Ummat di Era Globalisasi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam – Ta'lim* Vol. 10, No. 1 – 2012
- Arif Mustofa, Muhamad. *Majelis ata'lim Sebagai Al-ternatif Pusat Penddikan Islam (Studi Kasus Pada Majelis Ta'limm Se Kecamatan Natar Lampung Selatan)*, *Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Curup*, Vol. 1, No. 01, 2016.



- Arifin, Muzayyin. 2009. *Kapita Selektora Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Arifin. H. Muzayyin. 1995. *Kapita Selektora Pendidikan Islam (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Manajemen dan Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- As-Siba'i , Musthafa.2011. *Sirah Nabawiah Pelajaran Dari Kehidupan Nabi*. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Assiba'i, Musthafa.1998. *Peran Individu Dalamn Kebangkitan Bangsa*. Media.isnet.org. Diakses 25 Juli 2018
- Asyraqi, Thobroni. 2011. *Peranan Pendidikan Agama Dalam Pembentukan Etika Sosial Persaudaraan Dan Perdamaian (Studi Di Malaysia Dan Indonesia)* Jurnal Progesiva Volume 5 No 1.
- Badriyah, Siti Robi'atul. 2010. *Peranan Pengajian Majelis Taklim Al-Barkah Dalam Membina Pengamalan Ibadah Pemulung Bantargebang Bekasi*, Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi Jakarta Universitas Syarif Hidayatullah.
- Bakry, Oemar. 1993.*Akhlaq Muslim*, Cet. ke-10. Bandung: ANGKASA.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka 1998).
- Fahrudin. 2012. *Mengenal Majelis Taklim*. <https://Roedijambi.Wordpress.Com/Mengenal-Majelis-Taklim>. Diakses 30 Juli 2018.
- Fauzan Alrasyid, *Perlunya Etika Bagi Kehidupan Kita*. Www.Fauzanalrasyid.Com.(2011). Diakses 31 Juli 2018.
- Fitriyah, Hanny dkk..2012. *Manajemen Dan Silabus Majelis Taklim*, (Jakarta Utara: Pusat Pengkajian dan Pengembangan Islam Jakarta.
- Gani, Dadang. 2013. *Peluang Dan Tantangan Majelis Ta'lim Dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*, [http://dadanggani.blogspot.co.id/peluang-dan-tantangan majlis-taklim_24.html](http://dadanggani.blogspot.co.id/peluang-dan-tantangan-majlis-taklim_24.html). Di akses, 9 Januari 2018.
- Gunawan, Heri. 2010. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung : PT Remaja Rodakarya
- Hadi, Sutrisno.1973. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.



- Harun, Khanafi. 2009. Bimbingan Keagamaan Pada Anak Oleh Majelis Ta'lim Al Quran Nurussibyan Di Desa Bligo Kecamatan Ngluar Kabupaten Magelang. <http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id>. Diakses 8 Agustus 2018.
- Helmawati. 2013. *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Taklim Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Helmawati. 2013. *Pendidikan Nasional Dan Optimalisasi Majelis Taklim Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husin Ismail, <Http://Bintuahmad.Wordpress.Com/2012/09/> Majelis Ta'lim (Seputar Pengertian, Kedudukan, Fungsi Dan Tujuan),Html. Diakses Tanggal 19 Juli 2018.
- Husin, "Penegertian Majelis Taklim dan Dasar Hukum Majelis Taklim", <http://uchinfamiliar.blogspot.com/> , 6 Mei 2017
- Imam Suraji, *Etika Dalam Perspektif Al-Qur'an Al-Hadits*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2013), hlm. 45-69
- Intelpromathic.2011. Etika Sosial. <https://intelpromathic.wordpress.com/etika-sosial>. Diakses, 8 Agustus 2018.
- Irawan, Prasetya. 2006. *Kependidikan Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Depok: Fisip, UI.
- Ishaq, Ibnu. 2015. Samson Rahman, *Sirah Nabawiyah Sejarah Lengkap Kehidupan Rasulullah*. Jakarta : Akbar Media.
- Jamil, Abdul dkk. 2012. *Pedoman Majelis Ta'lim*, (Jakarta : Kementrian Agama RI, Direktorat Jendral Bimas Islam, Direktorat Penerangan Agama Islam.
- Jamil, Abdul. 2012. *Pedoman Majelis Ta'lim*. Jakarta :Kementrian Agama RI Direktorat Jenderal BIMAS Islam Direktorat Penerangan Agama Islam.
- Jumiroh, Siti. 2012. "Peran Pengajian Rutin Jum'at di Majelis Ta'lim Athohiriyah Terhadap Tingkah Laku Masyarakat Desa Kalitorong Kec. Randudongkal Kab. Pemalang" , *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Kabarnita. 2018. *Remaja Dulu Vs Pergaulan Bebas*. <https://www.kabarnita.com/pergaulan/remaja/-jaman-dahulu-dan-pergaulan-bebas-jaman-sekarang>. Diakses, 27 Juli 2018.
- Kamisah. 2018. *Sekretaris Umum Majelis Talim Daruzzahro*, Wawancara Mendalam, Kebanggan.



- Karim ,Abd. 2018. Pengaruh Majelis Taklim Terhadap Solidaritas Sosial Mekanik Jamaah Majelis Taklim Masjid Al-Barokah, Pengok Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta:.. <http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/> . Diakses, 1 Agustus 2018.
- Kementerian Agama RI. 2012. *Pedoman Majelis Taklim*. Jakarta: Direktorat Jenderal Dimas Islam Direktorat Penerangan Agama Islam.Mahsuri, Saefudin dan Hatta Fakhrurozi, 2014. *Peranan Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Pekerja Seks Komersial (PSK) DI Lokasi Tondo Kecamatan Mantikulore Kota Palu*. Istiqra, Jurnal Penelitian Ilmiah, Vol. 2, No. 1 Januari-Juni.
- Mahsuri, Saefudin dan Hatta Fakhrurozi, Peranan Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Pekerja Seks Komersial (PSK) DI Lokasi Tondo Kecamatan Mantikulore Kota Palu. (ISTIQRRA, *Jurnal Penelitian Ilmiah FTIK IAIN Palu*, Vol. 2, No. 1 Januari-Juni 2014). hlm. 137
- Meleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- MK, Muhsin.2009. *Manajemen Majelis Taklim Penunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*. Jakarta: Pustaka Intermedia.
- Mubarok, Syahrul. 2011. "Peranan Majelis Ta'lim Gabungan Kaum Ibu dan Ad-Dawatul Islami Dalam Membina Sikap Keagamaan Jama'ah", *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Jakarta : Perpustakaan UIN Jakarta.
- Musthafa as siba'i. "peran individu dalam kebangkitan bangsa". Media.isnet.org.(1998). Diakses 25 Juli 2018
- My Blog. 2011. Etika sosial. promathic.wordpress.com. Diakses 25 Juli 2018.
- Nashih Ulwan, Abdullah. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Nashih Ulwan, Abdullah.2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Nolowijoyo, Ruslan. 2015. *Misteri Patung Ganesha di Pemandian Moga*. www.kabarpemalang.id. Diakses, 25 Juli 2018.
- Nurbuka, Cholid dan Abu Ahmadi. 2003.*Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Qamar, Mujamir. 2015. *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Emir.
- Republika. 2018. Memahami Badan Majelis Taklim. <https://M.Republika.Co.Id/Amp>. Diakses 29 Juli 2018.



- Rosihun, 2015. "Majelis Dzikir Nurul Muta'alimin dalam memperbaiki perilaku keagamaan masyarakat Desa Mangli Randudongkal Pemasang", Skripsi Sarjana Pendidikan Islam (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Salam Burhanuddin. 2000. *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*. Yogyakarta: Renika Cipta.
- Salam, Burhanuddin. 2002. *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*, (Yogyakarta: Renika Cipta.
- Sejarah Desa Moga.2018. <http://moga.desakupemalang.id>. Diakses, 25 Juli 2018.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sugiyono. 2014.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Surahmat, Winarno. 1991.*Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Tarsito.
- Susena, Frans Magnis. 1996. *Etika Sosial*, Jakarta: Gramedia.
- Syarifah Gamar Assegaf . *Wawancara mendalam*. pada tanggal 23 Juli 2018.
- Wikipedia. "remaja". <https://id.wikipedia.org/wiki/remaja>.(2018) . Diakses 9 Juli 2018
- Wikipedia. 2017. Majelis .<https://id.m.wikipedia.org/wiki/majelis>. Diakses 8 Agustus 2018.
- Wikipedia. 2018. *Kenakalan Remaja*. <https://Id.Wikipedia.Org/Wiki//Kenakalan Remaja>. . Diakses 26 Mei 2018.
- Wikipedia. 2018. Moga, Pemasang. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Moga,_Pemasang. Diakses, 25 Juli 2018.
- Wikipedia. 2018. Moga-Pemasang. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Moga,_Moga,_Pemasang. Diakses, 25 Juli 2018.
- Wikipedia. 2018. *Remaja*. <https://id.wikipedia.org/wiki/remaja>. Diakses 9 Juli 2018
- Wikipedia."Kenakalan Remaja". <https://Id.Wikipedia.Org/Wiki//Kenakalan-Remaja>.(2018). Diakses 26 Mei 2018.
- Zarkasie Putro, Khamim *Memahami Crri Dan Tugas Perkembangan Masa Remaja*, Jurnal Aplikasi: Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama Volume 17 No 1 2017 (Yogyakarta: E Journal Uin Sunan Kalijaga)



Zunly Nadia , Andy Dermawan. 2015. *Etika Sosial Dalam Kerukunan Umat Beragama*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article>.
Diakses 31 Juli 2018.





LAMPIRAN 3

**FOTO KEGIATAN MAJELIS TA'LIM ALKHAIRIYAH IBNU JINDAN
DESA MOGA PEMALANG**



Bersama Tokoh Masyarakat Desa Moga Pernalang



Rutinan Bulanan Bersama Tokoh Habaib dan Masyarakat desa Moga bersama
Majelis Taklim Nur Alkhairiyah Ibnu Jindan



Acara Silaturahmi Majelis Taklim Alkhairiyah Ibnu Jindan





Acara Maulid Nabi Muhammad Saw Bersama Majelis Taklim Nur Alkhairiyah
Ibnu Jindan





Pengajian Rutinan Kamis Wage Majelis Taklim Alkhairiyah Ibnu Jindan



CATATAN LAPANGAN 1

Hari/Tgl : Selasa 30 Agustus 2016

Lokasi : Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan desa Moga Pemalang

Waktu : 18.30 WIB

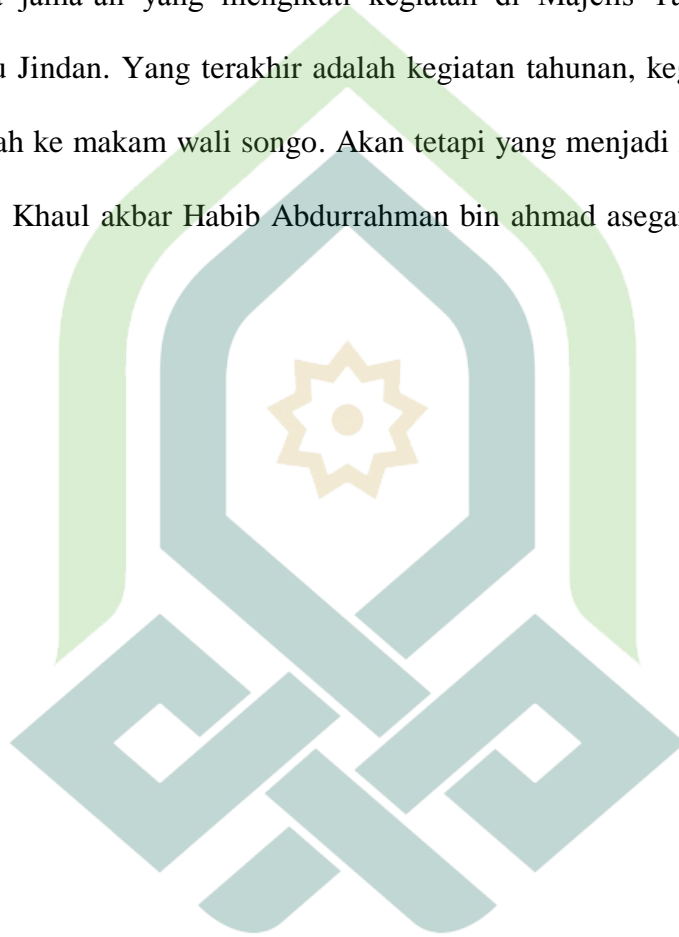
Sasaran : Kondisi jama'ah Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan

Hasil :

Observasi dan wawancara pertama dengan syarifah Fatimah dan Syarifah Gamar selaku pengasuh Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dilakukan untuk melakukan pengamatan dan informasi awal terkait dengan kondisi jama'ah Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dan juga kegiatan yang ada di Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan. Dan mendapatkan hasil bahwa masyarakat desa Moga yakni ibu-ibu yang kebanyakan berprofesi sebagai ibu rumahtangga, mereka biasanya melakukan aktifitas kesehariannya seperti memasak, mencuci, dan melakukan kegiatan yang biasanya dilakukan oleh seorang ibu rumah tangga. Mereka juga tak jarang berkumpul dengan ibu-ibu lainnya di suatu tempat tertentu, biasanya di teras rumah dan tempat-tempat lainnya. Dalam perkumpulan tersebut seringkali mereka suka membicarakan orang lain (menggosip) tanpa mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Dari keadaan yang demikian tentu mereka tidak menyadari akan perbuatan membicarakan orang lain (menggosip) hal ini menyebabkan kurangnya kesadaran dalam beretika.



Untuk kegiatan-kegiatan yang ada di Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan ada yang bersifat mingguan, bulanan, dan tahunan. Adapun kegiatan yang bersifat mingguan yaitu kegiatan pengajian rutin majelis. Kemudian kegiatan yang bersifat bulanan yaitu kegiatan ziarah, tahlil ini dikhususkan untuk ahli kuburnya para jama'ah yang mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan. Yang terakhir adalah kegiatan tahunan, kegiatan tahunan ini adalah ziarah ke makam wali songo. Akan tetapi yang menjadi rutinitas setiap tahunnya yaitu Khaul akbar Habib Abdurrahman bin ahmad asef bertepatan di bulan Rajab.





CATATAN LAPANGAN 2

Hari/Tgl : Selasa 19 Juni 2018

Lokasi : Di Tegal Habib Ali jindan (Ketua Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan)

Waktu : 16.00 WIB

Sasaran : Sejarah berdirinya Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan

Hasil :

Pada observasi ini peneliti melakukan pengamatan dan juga wawancara untuk memperoleh data yang berkenaan dengan sejarah berdirinya Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan, tujuan didirikannya Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dan yang berkaitan dengan Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan. Melalui wawancara dengan Habib Ali beliau menyampaikan bahwa Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan resmi didirikan pada tanggal 30 Agustus 2006 yang diresmikan oleh ketua Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan yakni Habib ali dan syarifah Fatimah dan syarifah gamar beserta tokoh masyarakat lainnya. Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan sudah memiliki bangunan sendiri yang selama ini digunakan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan. Didirikan Majelis Ta'lim ini karena pada saat itu melihat masyarakat desa Moga dalam hal keagamaannya masih sangat kurang, dimana pada saat itu belum banyak tau tentang keagamaan, seperti



akhlak terhadap orang tua , maupun etika, karena itu didirikannya Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan.

Adapun tujuan didirikannya Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan antara lain: Sebagai wadah untuk belajar mengajar, sebagai tempat untuk berdakwah, meningkatkan iman dan taqwa, dan terjaganya *ukhwah islamiyah*.





CATATAN LAPANGAN 3

Hari/Tgl : Kamis 19 Juni 2018

Lokasi : Majelis Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dan rumah Kepala Desa Moga

Waktu : 14.30 WIB

Sasaran : Letak geografis Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan

Hasil :

Observasi kali ini guna untuk memperoleh data yang berkenaan dengan letak geografis Majelis Ta'lim di Desa Moga Pemalang. Dengan melakukan wawancara bersama tokoh masyarakat yakni Kepala Desa Moga beliau Bpk. Abdusalam Asyarif, yang menyampaikan bahwa Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan terletak di kabupaten Pemalang kecamatan Moga dan bertepatan pada desa Moga

Adapun jamaah yang mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda. Ada yang datang dari kalangan guru, pemerintah desa, ada juga yang hanya sebagai ibu rumah tangga, dan yang paling menjadi mayoritas adalah yang bekerja sebagai petani di sawah, karena Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan ini terletak di desa Moga yang masih banyak sawah dan ladang sehingga mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani



CATATAN LAPANGAN 4

Hari/Tgl : Sabtu-Minggu, 10-11 Juli 2018

Lokasi : Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dan rumah warga

Waktu : 14.30 dan 10.30 WIB

Sasaran : Menggali ulang data tentang peran Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan

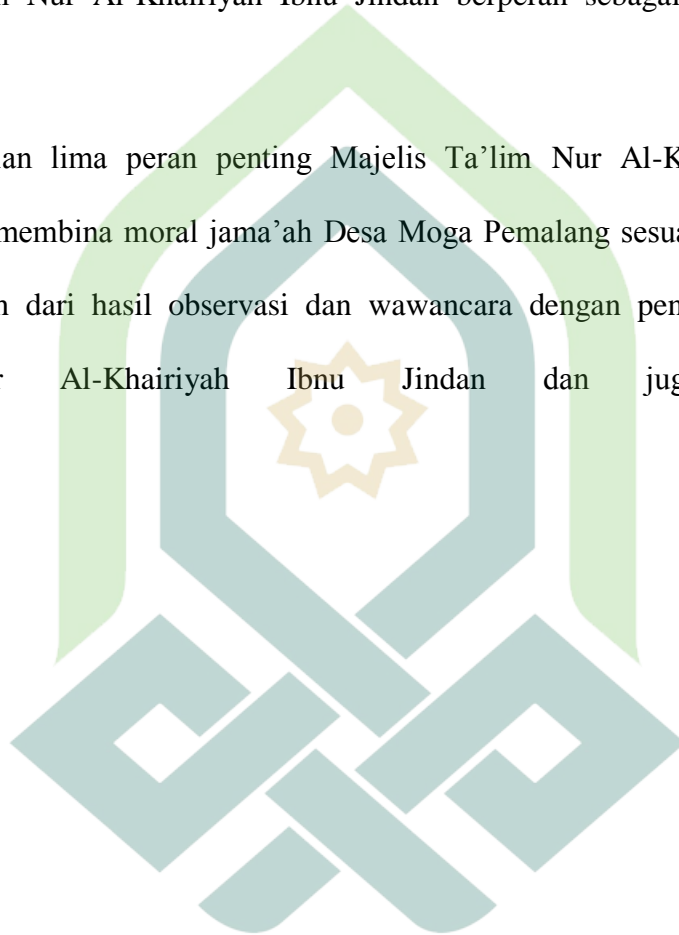
Hasil :

Observasi kali ini dilakukan untuk menggali ulang data mengenai peran Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan Desa Moga Pemalang. Kemudian penullis melakukan wawancara dengan pengurus Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan Desa Moga Pemalang dan memperoleh hasil mengenai peran Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan pertama berperan dalam membentuk etika sosial jamaahnya menjadi lebih baik, karena jama'ah yang mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan menjadi lebih bertambah ketaqwaanya kepada Allah SWT. Kedua berperan sebagai sarana taman rekreasi rohaniyah, karena dengan mengikuti kegiatan yang ada di Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan Desa Moga Pemalang menjadikan hati dan pikiran menjadi lebih tenang, karena yang tadinya dari rumah hati merasa gelisah yang disebabkan banyaknya masalah-masalah dalam kehidupan terutama masalah rumah tangga, tetapi ketika ketika mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan hati menjadi lebih tenang dan pikiran menjadi rileks.



Ketiga majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan menjadi tempat berlangsungnya silaturahmi antara ustadzah dengan jama'ah dan jama'ah dengan jama'ah lainnya. Keempat Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan berperan juga sebagai sarana dialog antara mubaligh/ustadz dengan jama'ah. Kelima Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan berperan sebagai penyampaian gagasan.

Demikian lima peran penting Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dalam membina moral jama'ah Desa Moga Pemasang sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pengurus Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan dan juga jama'ah.



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Nur Afifah Tamara
Tempat/Tanggal lahir : Pemalang, 19 Agustus 1994
Alamat : Jl. Anggrek Ds. Moga Kec. Moga Kab. Pemalang
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan Formal

1. SD N 05 Moga 2001 - 2007
2. SMP Islam Moga 2007 - 2009
3. SMA N 1 Moga 2009 - 2012
4. IAIN Pekalongan 2012 - 2018

Riwayat Pendidikan Non Formal

1. TPQ Isyfa'ul Qur'an 2002 - 2003
2. Madrasah Diniyah Salafiyah 2004 - 2008
3. Madin Syafa'at Baginda 2010 - 2015

Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Habib Umar Bin Syekh Abu Bakar
Nama Ibu : Syarifah Gamar Assegaf
Agama : Islam
Alamat : Ds. Moga Kec. Moga Kab. Pemalang

Pekalongan, 10 Agustus 2018

Penulis

Nur Afifah Tamara

NIM. 2021112043



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Nur Afifah Tamara**
NIM : **2021112043**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERAN MAJELIS TAKLIM NUR AL-KHAIRIYAH IBNU JINDAN DALAM
MEMBENTUK ETIKA SOSIAL REMAJA
DI DESA MOGA KABUPATEN PEMALANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Januari 2019



NUR AFIFAH TAMARA
NIM. 2021112043

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

MAJELIS TA'LIM

“NUR AL-KHAIRIYAH IBNU JINDAN”

Desa Moga Kecamatan Moga Kabupaten Pemalang

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

- Nama : Habib Ali bin Abdul Aziz bin Jindan
- Jabatan : Pembina Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan
- Melakukan dengan sebenar-benarnya bahwa,
- Nama : Nur Afifah Tamara
- NIM : 2021112043
- Fakultas : FTIK/ PAI

Nama tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan desa Moga kabupaten Pemalang untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “ Peran Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan Dalam Membentuk Etika Sosial Remaja Jama'ah Di Desa Moga Pemalang”.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagai mana mestinya.



Moga, 21 Desember 2018
Ketua Majelis Ta'lim Nur Al-Khairiyah Ibnu Jindan

MT. ALKHAIRIYAH IBNU JINDAN
CABANG MOGA - PEMALANG

Habib Ali bin Abdul Aziz bin Jindan